

The Influence Of Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Motivation, And Family Environment On Students Entrepreneurial Interest

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Melsa Wulandari ¹⁾; Ahmad Soleh ²⁾; Nenden Restu Hidayah ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ Wulandarimelsa122@gmail.com

How to Cite :

Wulandari. M., Soleh. A., Hidayah, N, R. (2025). The Influence Of Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Motivation, And Family Environment On Students Entrepreneurial Interest. JURNAL EMA, 2 (1).

ARTICLE HISTORY

Received [30 Oktober 2025]

Revised [02 Desember 2025]

Accepted [04 Desember 2025]

KEYWORDS

Entrepreneurial Knowledge,
Entrepreneurial Motivation,
Family Environment,
Entrepreneurial Interest.

This is an open access article under
the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Meskipun pendidikan tentang kewirausahaan sudah diterapkan di perguruan tinggi, minat mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan kewirausahaan, rendahnya motivasi untuk memulai usaha, serta minimnya dukungan lingkungan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, khususnya di Universitas Dehasen Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Program Studi Manajemen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Program Studi Manajemen Angkatan 2022 dan 2023, dengan jumlah 339 mahasiswa dan jumlah sampel sebanyak 77 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling dengan menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Produk and Service Solutions*). Hasil Analisis regresi linear berganda tersebut adalah Persamaan $Y = 21,110 + 0,665 X_1 + 0,273 X_2 + 0,661 X_3 + 3,223$, hal ini menggambarkan arah regresi yang positif, artinya variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) terdapat pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa. Hasil perhitungan dengan SPSS 25 dapat diketahui nilai koefisien determinasi dari *R Square* sebesar 0,686. Hal ini berarti bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 68,6% sedangkan sisanya 31,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji t pada taraf signifikansi 0,05 menjelaskan bahwa secara parsial X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y dengan nilai $0,002 < 0,05$ dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y dengan nilai $0,001 < 0,05$, dan X_3 juga berpengaruh signifikan terhadap Y dengan nilai $0,000 < 0,05$, berdasarkan

uji F X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh secara simultan terhadap Y dengan hasil sebesar $0,000 < 0,05$.

ABSTRACT

Entrepreneurship is one of the important factors in increasing economic growth and reducing unemployment rates. Although entrepreneurship education has been implemented in universities, students' interest in entrepreneurship is still relatively low. This is due to a lack of knowledge about entrepreneurship, low motivation to start a business, and minimal support from the family environment. Therefore, research is needed to determine the extent to which these three factors can influence students' interest in entrepreneurship, particularly at Dehasen University Bengkulu. The purpose of this study is to determine whether Entrepreneurship Knowledge, Motivation for Entrepreneurship, and Family Environment have a significant impact on the Interest in Entrepreneurship among Management Program Students at Dehasen University Bengkulu. This study uses a quantitative method. The population of this study is students of Management Study Program at Dehasen University Bengkulu, Class of 2022 and 2023, with a total of 339 students and a sample size of 77 respondents. The sampling technique used in this study is Non-Probability Sampling using purposive sampling. The data collection technique used in this study was a questionnaire. The data obtained was then processed using SPSS (Statistical Products and Services Solutions). The results of the multiple linear regression analysis were the equation $Y = 21.110 + 0.665 X_1 + 0.273 X_2 + 0.661 X_3 + 3.223$, which describes a positive regression direction, meaning that the variables of Entrepreneurship Knowledge (X_1), Entrepreneurial Motivation (X_2), and Family Environment (X_3) have a positive effect on the Entrepreneurial Interest (Y) of students. The results of the calculation with SPSS 25 show that the coefficient of determination from R Square is 0.686. This means that Entrepreneurship Knowledge (X_1), Entrepreneurial Motivation (X_2), and Family Environment (X_3) influence Entrepreneurial Interest (Y) by 68.6%, while the remaining 31.4% is influenced by other variables not examined in this study. The t-test results at a significance level of 0.05 explain that partially, X_1 significantly affects Y with a value of $0.002 < 0.05$, X_2 significantly affects Y with a value of $0.001 < 0.05$, and X_3 also significantly affects Y with a value of $0.000 < 0.05$. Based on the F test, X_1 , X_2 , and X_3 simultaneously affect Y with a result of $0.000 < 0.05$

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi yang mampu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini membawa tantangan serta peluang baru bagi usaha, terutama di kalangan mahasiswa. Berdasarkan informasi terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,28 juta pada Februari 2025. Hal ini menunjukkan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha sebagai alternatif karir untuk mengurangi tingkat pengangguran, meskipun banyak program pendidikan kewirausahaan telah diterapkan di perguruan tinggi, ketertarikan mahasiswa untuk terjun dalam bisnis masih tergolong rendah. Banyak mahasiswa sesungguhnya memiliki potensi dan keterampilan yang diperlukan untuk berwirausaha, namun mereka merasa ragu untuk memulai langkah tersebut.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh dalam pilihan mahasiswa untuk memulai berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan ini meliputi pemahaman tentang dasar-dasar kewirausahaan, risiko, dan peluang yang ada sehingga mendorong terbentuknya minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan mampu memberikan hasil berupa perilaku wirausaha serta jiwa kepemimpinan yang dapat memberi bekal bagi mahasiswa dalam mengatur dan

mengelola usaha secara mandiri (Suprpti & Muhammad, 2022). Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa didapatkan dari mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan pada mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan yang diajarkan diperguruan tinggi akan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan. Dari proses belajar dikampus, mahasiswa memperoleh pengetahuan kewirausahaan dengan mengintegrasikan pengalaman teori pembelajaran ke dalam bidang kewirausahaan (Kessi & Rauf, 2021).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi berwirausaha. Motivasi merupakan faktor penting dalam membangun minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Seseorang calon wirausaha membutuhkan motivasi agar lebih semangat dalam menjalankan tugas demi mencapai tujuan tertentu (Putra & Sari, 2020). Motivasi yang kuat dapat menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk mengambil resiko dan memulai usaha, meskipun mereka menghadapi berbagai tantangan.

Selain faktor internal, lingkungan keluarga juga memainkan peran penting dalam membentuk minat berwirausaha. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama tempat mahasiswa mendapatkan nilai-nilai hidup. Nilai-nilai seperti kemandirian, keberanian dalam mengambil risiko, inovasi, dan kerja keras sering kali ditanamkan dalam keluarga (Komsidkk, 2021). Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam hal psikologis seorang anak yang dapat mempengaruhi pemilihan minat karir seseorang mau menjadi apa di masa depan (Jonathan & Handoyo, 2023).

Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang dalam memulai suatu usaha, dengan memperhatikan peluang yang ada dan berani menghadapi risiko yang timbul dalam mengelola usaha tersebut. Minat berwirausaha berupa sebuah kemauan atau keinginan pada diri seseorang dalam rangka mendapatkan keuntungan dan kesuksesan dengan berwirausaha tanpa takut adanya risiko (Tumanggor dkk, 2023).

Menurut penelitian Manisa dkk (2022), menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hal ini menunjukkan ketiga variabel tersebut memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku kewirausahaan. Sedangkan Penelitian oleh Dodi (2021) menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan variabel motivasi dan lingkungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Fenomena tersebut menunjukkan pentingnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai ketiga variabel tersebut dengan konteks diperbaharui, mengingat dinamika sosial dan pendidikan terus berkembang. Terlebih, minat berwirausaha mahasiswa yang kuat dapat menjadi kunci dalam menciptakan wirausahawan muda yang siap menghadapi tantangan dunia global serta memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan.

Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Angkatan 2022 dan 2023. Mahasiswa sebagai angkatan muda memiliki potensi yang besar untuk berkontribusi dalam dunia kewirausahaan. Universitas Dehasen Bengkulu dipilih menjadi lokasi penelitian dikarenakan Universitas Dehasen Bengkulu telah dibekali mata kuliah kewirausahaan.

LANDASAN TEORI

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Resti (2024) Pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman, sehingga dapat mengarah pada kemampuan mengidentifikasi risiko dan keberanian dalam menghadapi risiko-risiko tersebut. Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman dan proses pembelajaran. Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang sangat diperlukan untuk menghasilkan produk atau

jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, melakukan teknik baru dan mengembangkan organisasi baru (Situpang, 2020). Lebih lanjut pengertian pengetahuan kewirausahaan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya dapat membantu individu berinovasi dan terjun dalam bidang wirausaha (Mardia dkk, 2021). Pengetahuan Kewirausahaan dibagi menjadi 5 indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar berwirausaha
- 2) Pengetahuan menganalisis peluang usaha
- 3) Pengetahuan tentang tanggung jawab
- 4) Pengetahuan manajemen usaha
- 5) Pengetahuan menyelesaikan masalah usaha

Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan suatu proses untuk mempengaruhi atau mendorong seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan berdasarkan harapan sehingga sesuatu pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien. Motivasi berasal dari kata dasarnya motif, motivasi yang ada pada seseorang merupakan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuannya (Kusnadi & Novita, 2020:29). Dalam dunia kewirausahaan, motivasi tidak hanya mencakup keinginan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga meliputi dorongan untuk mencapai tujuan jangka panjang seperti kemandirian, pencapaian pribadi, serta kontribusi terhadap masyarakat dan ekonomi. Motivasi ini muncul ketika seseorang memiliki kebutuhan atau keinginan tertentu yang ingin dipenuhi, dan didorong oleh berbagai faktor seperti lingkungan sosial, latar belakang pendidikan, pengalaman pribadi, maupun peluang yang ada disekitarnya. Menurut Suebuddin (2021) bahwa motivasi dalam berwirausaha bertujuan untuk mendorong individu dalam proses pencapaian tujuan kewirausahaan melalui implementasi dan pemanfaatan peluang yang ada. Seseorang yang memiliki motivasi usaha yang memadai akan terdorong berperilaku aktif dalam berwirausaha (Harie & Andayanti, 2020). Menurut Kusnadi dan Yulia (2020:40), Faktor-faktor motivasi berwirausaha dibagi menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Yang tergolong dalam faktor intrinsik antara lain ialah: (1) Pengakuan, (2) Tanggung jawab, (3) Prestasi, (4) Pertumbuhan dan perkembangan dan (5) Pekerjaan itu sendiri. Sedangkan faktor ekstrinsik ialah: (1) Gaji yang diterima karyawan, (2) Kedudukan (status) karyawan, (3) Hubungan antar pribadi dengan teman sederajat, atasan atau bawahan, (4) Penyeliaan (supervisi) terhadap karyawan, (5) Kondisi tempat kerja, dan (6) Kebijakan dan administrasi perusahaan, khususnya dalam bidang personalia. Menurut Rusdiana (2018) ada beberapa indikator motivasi berwirausaha antara lain: (1) Motivasi material, (2) Motivasi rasional-intelektual, dan (5) Motivasi emosional-sosial.

Lingkungan Keluarga

Menurut Widhiastuti & Dewi (2020) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial paling dekat serta memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter, salah satunya adalah karakter menjadi seorang wirausahawan pada anak. Menurut Octavia (2020) "lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan sosial anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi semua aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosial". Lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar pertama dan terpenting yang diterima anak, karena disanalah anak memperoleh pendidikan dan bimbingan pertama setelah dilahirkan. Dan dianggap sebagai lingkungan utama karena sebagian besar kehidupan seorang anak berlangsung didalam keluarga. Orang tua yang berwirausaha dibidang tertentu dapat memberikan semangat anaknya untuk menjadi wirausaha di bidang yang sama. Orang tua yang memberikan ilmu dan pengenalan kewirausahaan kepada anaknya sejak dini akan menciptakan motivasi yang besar bagi anaknya untuk mengikuti jejak dini akan menciptakan motivasi yang besar bagi anaknya untuk mengikuti jejak orang tuanya menjadi wirausaha (Arisanti & Nafitasari, 2020).

Artinya ketika lingkungan keluarga mempengaruhi atau mendukung berwirausaha maka minat berwirausaha akan meningkat. Adapun indikator lingkungan keluarga menurut Slameto (2003:60) antara lain: (1) Cara orang tua mendidik, (2) Keadaan ekonomi keluarga, (3) Hubungan antar anggota keluarga, dan (4) Pengertian orang tua.

Minat Berwirausaha

Menurut Kuswanto (2022), minat adalah aspek psikologis yang mendorong seseorang untuk memberikan perhatian khusus pada suatu kegiatan tertentu dan memotivasi orang yang berminat untuk terlibat. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan hati dalam diri seseorang terhadap sesuatu (Wahyudi dkk, 2021). Minat kewirausahaan sangat perlu dilatih dan dikembangkan mengingatkan bahwa langkah awal untuk berwirausaha dimulai dari adanya minat terlebih dahulu (Hapuk dkk, 2020). Minat berwirausaha merupakan hasrat atau ketertarikan yang muncul pada setiap individu dalam menciptakan sesuatu yang baru guna memenuhi kebutuhan hidupnya melalui proses yang terintegrasi dan terorganisir sehingga mempunyai value atau nilai tambah (Abror, 2021). Semakin besar minat berwirausaha seseorang, akan semakin besar kemungkinan untuk mewujudkannya (Nengseh & Kurniawan, 2021).

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu usaha. Minat berwirausaha merupakan keinginan dan kesediaan seseorang untuk mau bekerja keras sesuai dengan idenya guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan resiko yang terjadi. Minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam melakukan bisnis atau usaha dengan membuat sebuah produk baru dan mengambil resiko tersebut (Fahrurrozi dkk, 2020). Minat berwirausaha adalah kemauan untuk bekerja dengan tekun dalam hal berusaha memenuhi segala apa yang menjadi kebutuhan hidupnya tanpa ada rasa khawatir terhadap resiko (kegagalan) yang akan dihadapinya tetapi dari kegagalan tersebut justru dijadikan pembelajaran (Dinda dkk, 2025). Adapun indikator minat berwirausaha menurut Purnomo (2005) dalam (Mardia, 2021:47) dibagi menjadi 5 antara lain: (1) Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, (2) Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri, (3) Sikap jujur dan tanggung jawab, (4) Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha, dan (5) Pemikiran yang kreatif dan konstruktif.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2023:16), Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2023:65).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Uji Validitas Indikator Penelitian

No	Item pernyataan	R-tabel (n-2)	R-hitung	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)				
1	X1.1	0,224	0,574	Valid
2	X1.2	0,224	0,793	Valid
3	X1.3	0,224	0,754	Valid
4	X1.4	0,224	0,749	Valid

5	X1.5	0,224	0,688	Valid
6	X1.6	0,224	0,663	Valid
7	X1.7	0,224	0,614	Valid
8	X1.8	0,224	0,716	Valid
9	X1.9	0,224	0,790	Valid
10	X1.10	0,224	0,882	Valid
Motivasi Berwirausaha (X2)				
1	X2.1	0,224	0,588	Valid
2	X2.2	0,224	0,869	Valid
3	X2.3	0,224	0,831	Valid
4	X2.4	0,224	0,647	Valid
5	X2.5	0,224	0,687	Valid
6	X2.6	0,224	0,837	Valid
7	X2.7	0,224	0,739	Valid
8	X2.8	0,224	0,920	Valid
9	X2.9	0,224	0,783	Valid
10	X2.10	0,224	0,903	Valid
Lingkungan Keluarga (X3)				
1	X3.1	0,224	0,723	Valid
2	X3.2	0,224	0,857	Valid
3	X3.3	0,224	0,757	Valid
4	X3.4	0,224	0,694	Valid
5	X3.5	0,224	0,883	Valid
6	X3.6	0,224	0,848	Valid
7	X3.7	0,224	0,919	Valid
8	X3.8	0,224	0,858	Valid
9	X3.9	0,224	0,858	Valid
10	X3.10	0,224	0,830	Valid
Minat Berwirausaha (Y)				
1	Y.1	0,224	0,740	Valid
2	Y.2	0,224	0,478	Valid
3	Y.3	0,224	0,805	Valid
4	Y.4	0,224	0,783	Valid
5	Y.5	0,224	0,798	Valid
6	Y.6	0,224	0,786	Valid
7	Y.7	0,224	0,764	Valid
8	Y.8	0,224	0,735	Valid
9	Y.9	0,224	0,794	Valid
10	Y.10	0,224	0,824	Valid

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan bahwa setiap indikator dari variabel penelitian yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2), Lingkungan Keluarga (X_3) dan Minat Berwirausaha (Y) menghasilkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} (0,224). Menurut Ghazali (2023:52) uji validitas dapat dinyatakan valid apabila hasil nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa setiap pernyataan dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan handal atau valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Kritis	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,897	0,60	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (X2)	0,930	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	0,947	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,912	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana ditunjukkan pada tabel 7 diketahui bahwa seluruh nilai *Alpha Cronbach's* variabel penelitian lebih besar dari nilai 0,60. Yang berarti bahwa seluruh instrument penelitian adalah reliabel (handal).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	21.110	3.223		6.549	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	.665	.077	.765	6.340	.002
	Motivasi Berwirausaha	.273	.079	.354	3.431	.001
	Lingkungan Keluarga	.661	.073	.911	9.081	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah, 2025

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Produk and Service Solutions*) 25.0.0 pada tabel 3 maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 21,110 + 0,665 X_1 + 0,273 X_2 + 0,661 X_3 + 3,223$$

Berdasarkan pada persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 21,110 mempunyai arti bahwa apabila variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), variabel motivasi berwirausaha (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3), dianggap sama dengan NOL (0), maka variabel minat berwirausaha (Y) akan tetap sebesar 21,110.
2. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y), nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) adalah sebesar 0,665 dengan asumsi apabila pengetahuan kewirausahaan (X_1) mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka minat berwirausaha (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0,665.
3. Pengaruh motivasi berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y), nilai koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha (X_2), adalah 0,273 dengan asumsi apabila motivasi berwirausaha (X_2) mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka minat berwirausaha (Y) juga mengalami peningkatan.
4. Pengaruh lingkungan keluarga (X_3), terhadap minat berwirausaha (Y), nilai koefisien regresi lingkungan keluarga (X_3) adalah 0,661 dengan asumsi apabila lingkungan keluarga (X_3) mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka minat berwirausaha (Y) juga mengalami peningkatan.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.686	.673	3.115

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 untuk nilai koefisien determinasi menggunakan model *R Square*. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Produk and Service Solutions*) 25.0 dapat diketahui nilai koefisien determinasi dari *R Square* sebesar 0,686. Hal ini berarti bahwa nilai Pengetahuan kewirausahaan (X_1) motivasi berwirausaha (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 68,6% sedangkan sisanya 31,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.110	3.223		6.549	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	.665	.077	.765	6.340	.002
	Motivasi Berwirausaha	.273	.079	.354	3.431	.001
	Lingkungan Keluarga	.661	.073	.911	9.081	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah, 2025

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil pengujian untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 6.340$ kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan *level of signifikan* ditetapkan 95% dengan perhitungan satu arah dan $dk = n - k = 77 - 2 = 75$, diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1.665. Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,340 > 1,665$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pengetahuan kewirausahaan (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).
2. Hasil pengujian untuk variabel motivasi berwirausaha (X_2) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3.431$ kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan *level of signifikan* ditetapkan 95% dengan perhitungan satu arah dan $dk = n - k = 77 - 2 = 75$, diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1.665. Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,431 > 1,665$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya motivasi berwirausaha (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).
3. Hasil pengujian untuk variabel lingkungan keluarga (X_3) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 9.081$ kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan *level of signifikan* ditetapkan 95% dengan perhitungan satu arah dan $dk = n - k = 77 - 2 = 75$, diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1.665. Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,081 > 1,665$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya lingkungan keluarga (X_3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Tabel 6. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548.216	3	516.072	53.200	000 ^b
	Residual	08.147	73	9.701		
	Total	256.364	76			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah, 2025

Hasil perhitungan statistik menunjukkan $f_{hitung} = 53.200$ sedangkan f_{tabel} ($df=k-1=3-1=2$, sedangkan $df2=n-k=77-3=74$, $alpha = 5\%$) adalah sebesar 3,12, berarti diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikan dibawah 0,05 menunjukkan bahwa secara Bersama-sama pengetahuan kewirausahaan (X_1), motivasi berwirausaha (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Universitas Dehasen Program Studi Manajemen.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji Kewirausahaan (X_1) menunjukkan $t_{hitung} 6.340 > t_{tabel} 1.665$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$, maka hasil dari hipotesa H_a diterima dan H_o ditolak, berarti Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa. Maka, pengetahuan kewirausahaan adalah salah satu aspek penting dalam berwirausaha terutama pada mahasiswa di Universitas Dehasen Bengkulu Program Studi Manajemen.

Menurut Kasmir dalam Yuliani (2018:122) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan sumber pengetahuan tentang kewirausahaan yang berasal dari dalam diri individu. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Salsa Afni Yudha (2021) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN I Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Dengan demikian, peran pengetahuan kewirausahaan juga sangat penting yaitu dapat menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan, kemandirian, rasa tanggung jawab dan meningkatkan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji Motivasi Berwirausaha (X_2) menunjukkan $t_{hitung} 3.431 > t_{tabel} 1.665$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$, maka hasil dari hipotesa H_a diterima dan H_o ditolak, berarti Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa. Maka, seseorang wirausahawan harus memiliki motivasi terhadap kegiatan usahanya, terutama kemauan dalam diri seseorang untuk terdorong lebih baik.

Menurut Ahmadi (2022) Motivasi berwirausaha adalah suatu proses yang memberikan semangat, arahan, serta kegigihan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Kevin (2024) mengatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh secara positif terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian peran motivasi berwirausaha sangat penting yaitu dapat berfungsi memberikan dorongan untuk memulai, bertahan dan berhasil dalam usaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji Lingkungan Keluarga (X_3) menunjukkan t_{hitung} 9.081 > t_{tabel} 1.665 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hasil dari hipotesa H_a diterima dan H_o ditolak, berarti Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa.

Menurut Gunarsa (2009) dalam Adha (2023) Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak-anak. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Khotijah (2025) mengatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). Dengan demikian dapat dideskripsikan bahwa Lingkungan Keluarga mampu mengarahkan seseorang untuk berminat menjadi wirausaha dimasa yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sehingga hasil persamaan Regresi Linear : $Y = 21,110 + 0,665 X_1 + 0,273 X_2 + 0,661 X_3 + 3,223$
2. Hasil pengujian untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) menunjukkan nilai $0,002 < 0,05$. Maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) memiliki pengaruh signifikansi terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Program Studi Manajemen.
3. Hasil pengujian untuk variabel Motivasi Berwirausaha (X_2) menunjukkan nilai $0,001 < 0,05$. Maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya Motivasi Berwirausaha (X_2) memiliki pengaruh signifikansi terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Program Studi Manajemen.
4. Hasil pengujian untuk variabel Lingkungan Keluarga (X_3) menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$. Maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya Lingkungan Keluarga (X_3) memiliki pengaruh signifikansi terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Program Studi Manajemen.
5. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat diketahui nilai koefisien determinasi dari *R Square* sebesar 0,686. Hal ini berarti bahwa nilai Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga (X_3) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 68,6% sedangkan sisanya dipengaruhi 31,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat diketahui nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$, maka variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Program Studi Manajemen.

Saran

1. Bagi Universitas Dehasen Bengkulu
Universitas Dehasen Bengkulu sebaiknya memperkuat program pengetahuan kewirausahaan melalui kurikulum yang lebih praktis, seperti pemahaman mata kuliah praktik kewirausahaan, bimbingan mentor dari kalangan pengusaha, dan penyelenggaraan kompetisi bisnis. Kegiatan-kegiatan ini dapat mendorong mahasiswa untuk lebih memahami dunia usaha secara nyata dan meningkatkan minat mereka untuk menjadi wirausahawan. Dukungan fasilitas dan bimbingan dari dosen juga dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam menciptakan ide-ide kreatif.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian, misalnya dengan menambah variabel lainnya, serta memperluas populasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, P., & Nafitasari, R. 2020. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri*. Jurnal Ekonomi Bisnis, 6(2), 208-217
- Abor, F. 2021. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*. Diambil dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-erdasarkan-tingkat-pendidikan.html>. Diakses pada 28 agustus 2025
- Dinda, A., Muhammad, S. Nuri, A. 2025. *Pengaruh Pendidikan Technopreneur dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi, 30(2), 358-380.
- Dodi, A. 2021. *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen*. MSEJ, 2(1), 68-76. <https://doi.org/10.37385/msej.v2i1.171>
- Fahrurrozi, M., Jailani, H., & Putra, Y. R. 2020. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat*. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 4(2), 266-277. <https://doi.org/10.294008/jpek.v4i2.2868>
- Ghozali. 2021. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10"*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harie, S., & Andayanti W. 2020. *Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Intelektium, 1(2), 107-114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Hapuk, M. S. K., Suwatno, S. & Machmud, A. 2020. *Efikasi Diri dan Motivasi: Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 5(2), 59-69. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>
- Jonathan, R. & S. E. Handoyo. 2023. *Pengaruh Ekspetasi Pendapatan Dan Pendidikan Kewirausahaan Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha*. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 5(3), 722-731. doi:10.24912/jmk.v5i3.25413
- Komsis, K., Mathematics, A., Saputra, N., Prihadi, D., Susilawati, A. D., Bachtiar, N., Amalia, R., Endaryati, E., Hakim, F. N., & Syahfrudin Z, A. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 5(1), 93-114. <https://www.ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/viewFile/801/713>
- Kusniadi., & Y. Nopita. 2020. *Kewirausahaan*. Cetakan ke-3. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. ISBN: 978-602-5432-07-1
- Kuswanto, K. 2020. *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Pancasila Mahasiswa ppkn Universitas Jambi*, 4(1), 121-130
- Kessi, A. M. P., & Rauf, R. 2021. *Pengaruh Motivasi Kerja, Pembelajaran Wirausaha dan Komitmen Berwirausaha terhadap Kinerja Usaha*. SEIKO: Jurnal Manajemen, 4(2), 417-427. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i2.1127>
- Manisa, A. D. Noor., S. A. & Afifudin, A. 2022. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha di Masa Pandemi* (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malam). E-JRA 11(11), 56-63
- Mardia, Hasibuan, A., Simarmata, J., Lifchatullaillah, K. E., Saragih, L., Aggusti, D. S. P. M., Purba, B., Gemilang, N. N. K. D. F. A., & Tanjung, S. P. R. 2021. *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. 2021. *Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(2), 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>

- Octavia, S. A. 2020. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan remaja*. Yogyakarta: Deepublish
- Putra, O. E., & Sari, R. M. 2020. *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 18(2), 294-303
- Resti, F. 2024. *Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)*
- Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, in. Bandung: CV Pustaka Setia, p. 57.
- Situpang, T. S. 2020. *Intensi Berwirausaha: Sebuah Konsep dan Studi Kasus di Era Revolusi Industri 4.0*. *Indramayu: CV Adanu Abimata*
- Suebuddin, M. 2021. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Menanamkan Jiwa Leadership terhadap Minat Berwirausaha*. *Jurnal Sinau*, 7(1), 1-12
<https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.409>
- Sugiyono, 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suprpti, E., & Muhammad, M. 2022. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi*. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 5(2), 67-76. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v5i2.3480>
- Tumanggor, Diana R., Anne, R. M, & Hanna M. Damanik. 2023. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Medan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 13-22. <https://doi.org/10.36655/jeb.v4i2.1090>
- Widhiastuti & Dewi. 2020. *Minat Berwirausaha Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 10(2), 199-209
- Wahyudi, W., Sugiarti, E., Mukrodi, M., Salam, R., & Anwar. S. 2021. *Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing & Practic*. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 1-10